

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PADA KOPERASI DI KABUPATEN PURWOREJO

Panggi Yuono

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

panggiyuono01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan barang secara sendiri-sendiri dan secara bersama-sama terhadap likuiditas pada koperasi di Kabupaten Purworejo tahun 2013, Populasi 40 koperasi penentuan sampel menggunakan tabel Isac and Michael dengan taraf kesalahan 5% diperoleh 36 koperasi, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan perputaran kas pada katagori rendah (77,79%), perputaran piutang pada katagori rendah (72,22%) dan perputaran persediaan barang dagang pada katagori rendah (75%), Hasil analisis kuantitatif menunjukkan, (1) variabel perputaran kas secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas sebesar ($r_{xy} = 0,594$, $t_{hitung} (r_{2y} = -0,88$, $t_{hitung} (r_{3y} = -0,217$, $t_{hitung} (F_{hitung} = 4,182$, $sig = 0,00 < 0,05$ maka signifikan). (2) variabel perputaran piutang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas = -498 , $sig = 0,622 > 0,05$ maka tidak signifikan), (3) variabel perputaran persediaan barang dagang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas = $-1,257$, $sig = 0,218 > 0,05$ maka tidak signifikan), Hasil analisis korelasi ganda koefisien determinasi ($R = 0,3654 = 5,909 > F = 3,28$, $sig 0,003 < 0,05$ maka signifikan), Besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagang secara bersama-sama terhadap tingkat likuiditas 36,54%, sedangkan sisanya yaitu 63,46% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan barang dagang, tingkat likuiditas

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan tujuan dari koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dan ikut serta dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, dan koperasi itu tidak berorientasi pada perolehan laba. Koperasi sebagai suatu badan

usaha ekonomi harus mengupayakan semua kegiatannya berjalan dengan efisien agar dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Untuk itu informasi sangat dibutuhkan oleh koperasi dalam menjalankan usahanya dan informasi tersebut akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Dalam laporan keuangan data yang tersedia dapat dianalisis sehingga manajemen dapat mengambil keputusan dan menyusun rencana yang akan datang yang bertujuan menjaga kesetabilan koperasi. Likuiditas dalam koperasi itu juga perlu diperhatikan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan keuangan koperasi, sehingga dapat menentukan langkah-langkah apa yang akan dilakukan bila terjadi ketidakseimbangan di dalam operasionalnya. Koperasi itu dinilai likuid apabila telah mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya dengan baik. Aktiva lancar haruslah cukup besar untuk dapat menutup hutang sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan yang memuaskan. Pos-pos dalam aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, persediaan, surat-surat berharga dan lain-lain yang harus dimanfaatkan seefisien mungkin. Sehingga koperasi dapat memenuhi kewajibannya tanpa harus terkikudasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kabupaten Purworejo Kenik Mujianingsih, terdapat sekitar 104 dari 309 atau sekitar 33,6 persen koperasi yang telah beku dan layak dibubarkan ditambah 66 koperasi yang memerlukan bimbingan dan harus terus dipantau. Koperasi ini hampir tidak ada perkembangan atau hanya ada pengurusnya tapi kegiatannya. Saat ini koperasi yang ada di Purworejo terdiri dari 18 koperasi Unit Desa (KUD), 63 koperasi pegawai negeri (PKPRI), 19 koperasi simpan pinjam (KSP), delapan koperasi jasa keuangan syariah (KJKS), 112 koperasi serba usaha (KSU), 18 koperasi karyawan, 11 koperasi pondok pesantren (kopontren), 18 koperasi pertanian sedangkan sisanya masuk dalam koperasi jenis lain. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Barang Dagang Terhadap Tingkat Likuiditas Koperasi Di Kabupaten Purworejo 2013."

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di DIKOPERINDAKOPAR Kabupaten Purworejo. Mulai pada bulan juli sampai agustus tahun2014

Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 40 koperasi penentuan sampel dengan menggunakan tabel Isac and Michael dengan taraf kesalahan 5% maka didapat sampel sebanyak 36 koperasi menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan untukmengumpulkan data adalah metode analisis dokumen. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif menggunakan analisis korelasi *product moment*, korelasi ganda dan koefisien determinasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa perputaran kas pada katagori rendah yakni sebesar (77,79%), bahwa perputaran piutang pada katagori rendah yakni sebesar (72,22%) dan perputaran persediaan barang dagang pada katagori rendah yakni sebesar (75%). Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Ringkasan Untuk Uji Signifikan X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Model		Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	250.813	204.120		1.229	.228						
	x1	133.741	31.982	.610	4.182	.000	.567	.594	.593	.946	1.057	
	x2	-140.683	282.453	-.071	-.498	.622	-.055	-.088	-.071	.992	1.008	
	x3	-14.328	11.395	-.184	-1.257	.218	-.037	-.217	-.178	.939	1.065	

a. Dependent Variable: y

Tabel 2
Hasil Uji Korelasi Ganda Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.597 ^a	.356	.296	899.32633	.356	5.909	3	32	.003

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif di peroleh koefisien korelasi (R) = 0,597, koefisien korelasi variabel perputaran kas secara positif dan signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas sebesar ($r_{x1y} = 0,594$, $t_{hitung} > 0,05$ maka signifikan). Variabel perputaran piutang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas ($r_{x2y} = -0,88$, $t_{hitung} = 4.182$ dan sig = 0,0 = -498 dan sig = 0,622 > 0,05 maka tidak signifikan), Variabel perputaran persediaan barang dagang tidak positif dan tidak signifikan mempengaruhi variabel tingkat likuiditas ($r_{x3y} = -0,217$, $t_{hitung} = -1.257$ dan sig = 0,218 > 0,05 maka tidak signifikan), Hasil analisis korelasi ganda dengan ($F_{hitung} = 5.909 > F_{tabel} = 3,28$; sig 0,003 < 0,05 maka signifikan), dan koefisien determinasi ($R^2 = 0,3654$), Besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagang secara bersama-sama terhadap tingkat likuiditas 36,54%, sedangkan sisanya yaitu 63,46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagang secara parsial hanya perputaran kas yang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap likuiditas sementara untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagang mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat likuiditas. Dan untuk pengaruh secara bersama-sama perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan barang dagang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas. Saran yang dapat diberikan adalah (1) Mengingat perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, Maka koperasi di Kabupaten Purworejo agar meningkatkan perputaran kasnya. (2) Mengingat bahwa perputaran Piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

likuiditas, Maka koperasi di Kabupaten Purworejo perlu meningkatkan penjualan kredit, karena sebuah penjualan dilakukan dengan kredit, ini akan meningkatkan piutang koperasi. Kepentingan tentang bagaimana sebuah koperasi mengatur perputaran piutang bergantung pada tingkatan sebesar apapun perusahaan tersebut menjual dalam bentuk kredit. (3) Mengingat perputaran persediaan barang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, Maka koperasi di Kabupaten Purworejo agar meningkatkan perputaran persediaan barang dagangnya karena persediaan merupakan salah satu bagian aktiva lancar yang nantinya akan dirubah menjadi barang dagang yang akan dijual kepada pihak lain. Penjualan tersebut nantinya akan menghasilkan kas atau piutang bagi perusahaan yang kemudian akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban lancar).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elekmedia Komputindo
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Widoyoko, Sugeng Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

